

EVALUASI MANAJEMEN PERWASITAN TURNAMEN INTERNAL FUTSAL PGSD CUP

Bernabas Wani¹⁾, Nikodemus Bate²⁾, Alvensiana Ayuti Ratna Ndasi³⁾, Adriana Wea Sopo⁴⁾, Christina Ngadha⁵⁾, Luxcya Martir Wona Una⁶⁾, Yosefa Kafasin Owa⁷⁾

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Citra Bakti

^{3,4,5,6,7)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Citra Bakti

bernabas.wani@gmail.com, nico.dua21@gmail.com, ratnandasi@gmail.com,
weadian88@gmail.com, ngadhainna@gmail.com, luxcyatiara@gmail.com,
yofanowa@gmail.com,

ABSTRAK

Kepemimpinan wasit merupakan posisi yang sangat penting dalam pertandingan futsal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manajemen perwasitan dalam pertandingan internal futsal PGSD Cup tahun 2023, karena manajemen perwasitan sangat berpengaruh dalam kepemimpinan seorang wasit saat memimpin sebuah pertandingan, dilihat dari segi kondisi fisik, psikologi, dan Kerjasama saat bertugas. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah wasit pertama dalam pertandingan futsal. Dengan objek penelitian manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh dapat diketahui bahwa perencanaan sudah bagus dan sudah sesuai dengan tujuan perwasitan, pengorganisasian secara struktural bisa dikatakan baik dalam melakukan tugas dan wewenang dalam pertandingan, pengarahan sudah sesuai apa yang diperintahkan oleh penyelenggara, pengawasan dilakukan oleh penyelenggara dan seluruh anggota dengan mengevaluasi, memberikan saran setiap kinerja setiap anggota sesudah memimpin pertandingan. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi harus memiliki manajemen yang baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, dan semua hal tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Abstract. In futsal matches, the referee's status as a leader is crucial. Since refereeing management has a significant impact on a referee's leadership during a match in terms of physical condition, psychology, and collaboration while on duty, the goal of this study was to examine refereeing management in the PGSD Cup internal futsal competition in 2023. This research approach employs qualitative techniques. Observation, interviews, and documentation are used to acquire data. The first umpire in a futsal match served as the study's topic. Planning, organizing, directing, and supervising are the subjects of management research. The results of the study already obtained can be known: planning

Sejarah Artikel

Dimasukkan : 21 Juni 2023
Direview : 25 Juni 2023
Diterima : 30 Juni 2023
Disetujui : 30 Juni 2023

Kata-kata Kunci:

manajemen, perwasitan, futsal

Article History

Submitted : June 21, 2023
Reviewed : June 25, 2023
Accepted : June 30, 2023
Published : June 30, 2023

Keywords:

Management, development, football

is sound and in accordance with the purpose of calculation, the structural organization can be said to be good at performing duties and authority in the games; direction is as ordered by the organizer; supervision is by the organizer and all the members by evaluating and advising each performance by each member after taking the lead. Based on the data obtained, it may be concluded that an organization must have good management of such things as planning, organization, direction, and supervision, all of which are integral units.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia di Indonesia adalah olahraga, dimana olahraga dapat membentuk watak kepribadian, disiplin, sportifitas yang tinggi, dan peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan (Pradipta, 2014). Atletik, olahraga bela diri, dan olahraga permainan air merupakan salah satu dari kegiatan olahraga (Pradipta, 2014 : 1069). Salah satu cabang dari kegiatan olahraga permainan tersebut adalah Futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat (Nugroho, 2018). Banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kegiatan. Sebab olahraga dewasa ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat baik orang tua, remaja, maupun anak-anak. Olahraga mempunyai makna tidak hanya untuk Kesehatan, tetapi lebih dari itu ialah juga sebagai sarana Pendidikan dan prestasi. Dengan melakukan aktivitas fisik atau dengan berolahraga maka akan memberikan manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012 : 689). Olahraga Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati penduduk dunia, tidak terkecuali Indonesia. Olahraga ini berkembang menjadi sangat populer seiring dengan semakin berkembangnya dunia olahraga. Olahraga ini memiliki tujuan yaitu meraih kemenangan dengan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan yang dibangun dari tiang dan berjaring (Justinus Lhaksana 2011 : 5). Futsal menjadi olahraga yang memasyarakat di Indonesia, futsal memiliki induk organisasi yaitu Federasi Futsal Indonesia adalah sebuah organisasi olahraga yang menaungi aktivitas Futsal di Indonesia. Organisasi ini berada dalam naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia. Organisasi ini merupakan pembaruan dari Badan Futsal Nasional yang dibubarkan PSSI pada tahun 2014, serta berganti nama dari Asosiasi Futsal Indonesia yang dibentuk pada tahun 22 Juni 2014. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola menggunakan kaki (Justinus Lhaksana 2011 : 5). Selain lima pemain utama, setiap tim diizinkan memiliki pemain cadangan.

Futsal dimainkan di atas lapangan persegi empat. Lebar nya 15-25 dan panjangnya 25-45, lebar gawang futsal 3 meter dan tinggi gawang futsal 2 meter. Dalam sebuah club futsal tidak hanya terdiri dari para pemain, tetapi ada juga pelatih yang berperan untuk membuat program Latihan dan mendampingi pada saat mengikuti suatu turnamen. Untuk menata olahraga futsal agar berkembang dengan baik dibutuhkan suatu organisasi yang mampu menaungi dan menata olahraga futsal. Menurut Hasibuan (2013 : 24) organisasi adalah suatu system perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh berbagai macam unsur, salah satu unsur yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi dalam pembinaan prestasi adalah penerapan manajemen yang baik (Wani, 2020). Untuk menata suatu organisasi yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, maka peran manajemen sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya manajemen suatu usaha

akan sia-sia dan akan lebih sulit pula dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi. Menurut Hasibuan (2014 : 10) manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam setiap pertandingan dipimpin oleh seorang wasit yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan sehubungan dengan pertandingan dimana dia telah ditunjuk untuk memimpin, terhitung mulai dari ia masuk sampai ia meninggalkan lapangan permainan. Menurut Sukintaka (1983 : 3) wasit adalah orang yang memimpin jalannya suatu pertandingan olahraga. Dalam penelitian ini wasit yang dimaksud adalah wasit futsal. Wasit juga dibantu oleh wasit kedua dalam melaksanakan tugasnya yang telah ditunjuk juga untuk melaksanakan tugas pada sisi lapangan yang berlawanan dari posisi wasit. Wasit kedua untuk membantu wasit satu untuk mengawasi pertandingan agar tetap berjalan sesuai dengan peraturan permainan. Ketika pertandingan berlangsung wasit satu dan wasit kedua adalah pemimpin pertandingan yang memiliki kekuasaan dan tugas penuh kepada seluruh pemain, pelatih, serta official sebuah tim.

Kinerja wasit sangat dipengaruhi oleh factor lingkungan dan pribadi seperti media, penonton, kebisingan, protes pemain, kekeliruan mengambil keputusan, komunikasi dengan wasit lain, intrik pemain seperti pura-pura jatuh dan lain sebagainya. Akibatnya hal terus-terusan ini akan berdampak pada kinerja wasit dan dapat menyebabkan stress, kelelahan secara fisik, dan mental yang mana bila wasit tidak memiliki mental kuat mengakibatkan kinerja wasit menurun dan sering melakukan kesalahan (Aguirre-Loaiza et al, 2020).

Melihat kekuasaan dan tugas wasit yang tidak mudah dalam memimpin pertandingan, apalagi dengan waktu pertandingan yang cukup lama, serta pengambilan keputusan dalam hitungan detik, maka wasit harus memiliki kemampuan mengaplikasikan peraturan permainan yang baik, tingkat kebugaran yang prima, serta pengalaman yang cukup dalam memimpin pertandingan, untuk memudahkan wasit dalam memimpin suatu pertandingan (Frahmawati, 2014). Berdasarkan uraian di atas wasit jelas memiliki peranan penting sebagai perangkat dalam pertandingan futsal. Manajemen organisasinya tentu haruslah dilaksanakan dengan baik, namun meski begitu tetap ada saja masalah yang ditemui. Berkaitan dengan penjelasan di atas, bahwa manajemen memiliki peran penting khususnya dalam bidang perwasitan Futsal. Maka peneliti ingin meneliti dengan judul “ Evaluasi Manajemen Perwasitan Internal Futsal PGSD *cup* tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Agar penelitian dapat berhasil sesuai dengan harapan, metode dan pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan anggota sekitar. Dan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis kualitatif. Pada kondisi ini pengumpulan data berdasarkan kejadian ada dan tidak bersifat angka-angka, terjadi secara ilmiah, apa adanya sesuai dengan kondisi sebenarnya tidak dimanipulasi kondisi atau keadaannya dan lebih menekankan pada deskripsi secara alami (Arikunto, 2002 :11-12).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan mencari dan meninjau manajemen perwasitan futsal PGSD *cup* tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Pada penelitian ini peneliti akan mencari dan mendeskriptifkan

manajemen perwasitan futsal PGSD *cup* tahun 2023. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah manajemen perwasitan futsal PGSD *cup* 2023 yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Cara pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian terkait evaluasi manajemen perwasitan futsal internal PGSD *cup* tahun 2023 berlokasi di Lapangan Futsal STKIP Citra Bakti Ngada dengan waktu kurang lebih 2 hari, mulai dari tanggal 16 Juni 2023 sampai tanggal 17 Juni tahun 2023, dengan responden sebanyak 46 orang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen perwasitan internal futsal PGSD *cup* tahun 2023.

Fungsi perencanaan atau planning internal futsal PGSD cup tahun 2023 di STKIP Citra Bakti

Menurut Siswanto (2005 : 42) dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai hal pertama yang harus dilakukan adalah dibuatnya sebuah *planning* atau perencanaan. Merencanakan berarti upaya untuk menggunakan sumber daya yang ada (manusia, alam dan lain-lain). Pembuatan keputusan, pengembangan, menyeleksi sekumpulan kegiatan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah perencanaan. Perencanaan adalah suatu proses dalam kegiatan yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah yang akan dilakukan nantinya supaya dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Saajidah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap wasit pertama dalam pertandingan internal futsal *cup* PGSD tahun 2023 bahwa perencanaan sudah bagus melihat dari siapa yang mengerjakan, dalam hal ini penugasan ditunjuk siapa yang bertugas dalam memimpin pertandingan, siapa yang menunjuk penugasan sebagai seksi kepelatihan dan siapa yang bertugas melengkapi sarana dan prasarana (perlengkapan, dan pendanaan). Manajemen perencanaan yang dibuat dalam perwasitan digunakan agar progres kinerjanya dapat tercapai dengan apa yang diharapkan dari awal. Manajemen yang dibuat dimulai dari hal yang sederhana sampai pada hal yang kompleks. Seperti mulai dari persiapan fisik, mental, psikologi, pembekalan materi perwasitan, penentuan koordinator wasit, ketua pelaksana, serta persiapan seperti barang dan perlengkapan wasit. Adapun hal lain yang perlu dilakukan dalam manajemen perencanaan seperti penyusunan jadwal memimpin pertandingan.

Fungsi pengorganisasian/ organizing internal futsal PGSD cup tahun 2023 di STKIP Citra Bakti.

Pengorganisasian adalah suatu proses dalam manajemen dimana didalamnya menghubungkan orang yang terlibat dengan cara menyatupadukan tugas dan fungsi dalam organisasi. Pengorganisasian cirinya adalah adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan bidangnya masing-masing sehingga bisa mencapai tujuan yang disepakati bersama (Saajidah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa dari fungsi pengorganisasian perwasitan dikatakan baik, karena memiliki tujuan yang jelas untuk menjadi wasit yang berkompeten dan pembagian tugas jelas yang diketuai langsung oleh wasit pertama yang bernama Yohanes Fromantius Bali yang berusia 23 tahun. Jumlah wasit yang ada pada pertandingan internal futsal PGSD *cup* tahun 2023 berjumlah 2 orang. Dari kedua

wasit tersebut mempunyai tugas dan jabatan masing-masing dalam pengorganisasian dan saling berkoordinasi satu sama lain, baik dilapangan maupun di luar lapangan.

Pengorganisasian dalam pembagian kerja dan penugasan perwasitan serta pendelegasian wewenang sangat dibutuhkan. Karena semua itu dapat mengontrol masing-masing personel kinerja dan tanggung jawabnya. Secara pengorganisasian pembagian kerja, pembagian penugasan, serta pendelegasian wewenang dikatakan baik dikarenakan pembagian kerja terstruktur dari kinerja wasit.

Fungsi pengarahan/actuating internal futsal PGSD cup tahun 2023 di STKIP Citra Bakti.

Pengarahan dikatakan efektif apabila dipersiapkan dengan matang dan juga dikerjakan oleh anggota dengan baik dan benar. Hal-hal yang paling penting dalam pengarahan ini mencakup motivasi, komunikasi, dan kepemimpinan. Menurut Ragil Permansari (2013 : 2) bahwa motivasi merupakan Hasrat atau keinginan dalam masing-masing individu yang menyebabkan orang tersebut bertindak. Berdasarkan teknis pelaksanaannya, Hassa Nurrohim dan Lina Anatan (2009 :2) mengatakan bahwa komunikasi dapat diartikan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam penyampaian pesan atau informasi melalui media tertentu yang mana sebelum menyampaikan kepada orang lain seseorang tersebut sudah mendapatkan pesan atau informasi terlebih dahulu dan sudah memahami isi pesan yang disampaikan sesuai dengan kemampuan pemahamannya.



Barrow dalam crust dan Lawrence (2006:3) mendefenisikan kepemimpinan sebagai proses perilaku untuk mempengaruhi kelompok maupun individu menuju tujuan yang ditetapkan, hal tersebut penting dikarenakan pada visi seseorang pemimpin dan memperhatikan interaksi yang diperlukan pemimpin kepada anggota kelompok, kepemimpinan yang efektif mencakup ,motivasi dan kemungkinan dalam meminimalisir hilangnya produktifitas melalui pengembangan tugas dan kohesi kelompok. Menurut Nawawi (2000: 19) pelaksanaan atau pergerakan atau pengarahan yang dilakukan setelah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termaksud tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai dengan kebutuhan unit atau satuan kerja yang dibentuk. Diantara kegiatan pelaksanaan adalah melakukan pengarahan, bimbingan dan komunikasi termaksud koordinasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakuka oleh peneliti melalui wawancara,observasi dan dokumentasi terhadap system pengarahan dalam manajemen perwasitan pertandingan internal futsal PGSD cup tahun 2023, peneliti menyimpulkan bahwa sistem pengarahan dalam perwasitan pertandingan internal futsal PGSD cup tahun 2023 dikategorikan baik.

Fungsi pengawasan/controlling internal futsal PGSD cup tahun 2023 di STKIP Citra Bakti.

Dalam segi pengawasan perwasitan pertandingan internal futsal PGSD *cup* tahun 2023 dikatakan baik karena, adanya standar hasil yang direncanakan oleh penyelenggara yaitu dengan tujuan menjadi wasit yang bermanfaat dan bermartabat serta bersinergi dalam semua elemen, pengawasan atau pemantauan wasit yang menjalankan tugas oleh wasit, evaluasi wasit Ketika melakukan kesalahan dan evaluasi Ketika terjadi masalah yang tidak bisa diselesaikan di lapangan sehingga dibahas dalam musyawarah bersama. Pengawasan dilakukan oleh penyelenggara pertandingan mengenai kinerja wasit, pengawasan sosial yang dilakukan oleh official tim, pemain futsal, dan suporter terhadap penilaian kinerja wasit. Dengan pelaksanaan pengawasan seperti itu, maka wasit akan lebih diperhatikan sehingga wasit dalam menjalankan tugas secara optimal dalam memimpin pertandingan di lapangan.



Tujuan dari pengawasan ini yaitu 1) agar proses pelaksanaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana, dalam hal ini pengawasan dilakukan oleh pertandingan sehingga berjalan dengan baik karena event yang diselenggarakan wasit di damping oleh pengawas pertandingan. 2) melakukan tindakan perbaikan, jika terjadi penyimpangan maka pengurus penyelenggara menggunakan metode langsung dan tidak langsung. 3) agar tujuan yang dicapai sesuai rencana, maka dalam hal pengawasan diharapkan wasit yang bertugas mampu memimpin jalannya pertandingan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi manajemen perwasitan pertandingan internal futsal PGSD *cup* tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa manajemen perwasitan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah baik, dalam hal ini tentang kemampuan perwasitan dalam mengambil keputusan selama pertandingan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif. U. M., & Nasuka. R. 2016. Hubungan Kecemasan, Percaya Diri dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli. *Journal of Physical Education and Sports*. 5(2): 75-82. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Arikunto. S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Babang.V .M. M. F., Margiani. K., & Palaialu.Y. 2021. Tinjauan Tentang Manajemen Perwasitan di Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Nusa Tenggara Timur. *Journal of Physical Education Health and Sport Sciences*. 2(1) : 79-93. <https://doi.org/10.35508/jpehss.v1i1>
- Crust. L. & Lawrence. I. 2006. A review of leadership insport : implications for football management. *Athletic insight : the online journal of sport psychology*, 8(4): 28-48.
- Frahmawati. I. 2014. Hubungan Kepercayaan Diri Wasit dengan Keberhasilan memimpin pertandingan futsal. *Skripsi*.
- Hasibuan. Malayu. S.P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). Bumi Aksara. Jakarta. <https://doi.org/10.35508/jpehss.viii>
- Lhaksana.J. 2011. Taktik dan Strategi Futsal modern. Jakarta : Be Champion
- Loaiza. A. 2020. Psychological characteristics of Sports Performance: Analysis of Professional and Semiprofessional football referees. *Journal of Physical Education and Sport*. 20(4) : 1861-1868. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.04252>
- Nawawi. 2021. Tinjauan Tentang Manajemen Perwasitan di Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Nusa Tenggara Timur. *Journal physical Education Health and Sport Science*. 2(1) : 79-93.
- Nugroho. R. A. 2018. Tingkat kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar masjid syuhada Yogyakarta 2017/2018. *Skripsi*.
- Nurrohim Hassa, Anatan Lina. 2009. Efektivitas Komunikasi dalam Organisasi. *Journal Manajemen*. 7(4).
- Permansari. R. 2013. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pt. Augrah Raharjo Semarang. *Management Analysis Journal*. 2(2)
- Pradipta. D. S.R. 2014. Pengembangan Model Permainan Sepak Bola Gawang Skor Dalam Penjasorkes Bagi Siswa Kleas V Sekolah Dasar Negeri 5 Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara 2012/2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 3(5) : 1069-1072. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>.
- Purwodihardjo. P. E., Supriyono. 2022. Survei Manajemen Perwasitan Sepakbola Di Askab Banyumas Tahun 2022. *Indonesian Journal for physical Education and Sport*. 3(2) : 570-577. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- Saajidah. L. 2018. Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum. *Jurnal Isema : Islamic Educational Magement*. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/512>
- Shobirin. M. N. 2020. Evaluasi Manajemen Perwasitan Sepakbola di Kabupaten Rembang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. 1(2) : 402-408. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- Siswanto. 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Subekhi. F. A., & Kusuma. D. W. Y. 2021. Survei Tingkat Sportivitas Atlet Sepakbola Pada Pertandingan Antar Tim. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. 2(1) : 176-181. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Suleyman, Yildiz. 2012. Instruments for Measuring Service Quality In Sport and Physical activity services. *Coll. Antropol.* 36(2) : 689-696.
- Wani. B. 2020. Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Bela Diri Shoto-Kai Kabupaten Nagekeo. *Ejurnal imedtech*. 4(1): 15-21.
- Widodo. A., Nurina. T., Putri. T. D. 2023. Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Futsal bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. 2(2): 51-55. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi>.
- Wildan. D. T. 2020. Survei Tingkat Daya Tahan Pada Wasit Futsal Se-Kabupaten Tulungagung Tahun 2018/2019. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri.